BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Korea Selatan adalah sebuah Negara di Asia Timur yang meliputi bagian selatan Semenanjung Korea. Dan di sebelah utaranya, Korea Selatan berbataskan langsung dengan Korea Utara, di mana keduanya bersatu sebagai sebuah negara hingga tahun 1948. Korea Selatan memiliki luas wilayah 100.460 km^2. Dimana terdiri dari kota khusus yaitu Seoul, 6 Kota Metropolitan (Busan, Daegu, Incheon, Gwangju, Daejon, dan Ulsan) dan 9 Provinsi termasuk Jeju. Dengan Jumlah penduduk berdasarkan data akhir yang diperoleh pada tahun 2015 sebesar 51.070.000 jiwa. Sedangkan menurut sensus 2005 jumlah populasi Muslim di Korea Selatan mencapai 145.000-160.000 orang. Diperkirakan 50.000 diantaranya adalah penduduk asli Korea, sedangkan sisanya merupakan pendatang dari Indonesia, Malaysia, Pakistan, dan negara-negara di Timur Tengah. Sedangkan menurut catatan KBRI Seoul, Warga Negara Indonesia (WNI) yang berada di Korea Selatan jumlahnya mencapai 27 ribu dengan 95% adalah TKI yang mengadu nasibnya. Yang tersebar disejumlah kota seperti di Ansan, Suwon, Taejon, Taegu dan Busan. Tapi untuk jumlah masjid itu sendiri menurut data yang di miliki KMI (Komunitas Islam Indonesia) yaitu sebanyak 38 masjid yang tersebar di berbagai kota.

Warga Negara Indonesia (WNI) yang datang ke Korea Selatan kebanyakan adalah seorang Muslim, dan membutuhkan sebuah tempat ibadah berupa masjid. Dan juga membutuhkan sebuah tempat untuk bersilaturhami atau tempat berkumpul untuk melepas lelah dari hiruk pikuk dunia kerja yang ada di Korea Selatan dan tempat itu harus bernuansa Indonesia dan pastinya harus ada makanan khas Indonesianya. Sedangkan Masjid ataupun Makanan khas Indonesia di Korea jumlahnya masih sangatlah sedikit bahkan masjid yang dimiliki oleh orang Indonesia, kebanykan hanyalah sebuah tempat berupa Ruko (Rumah Toko) yang di jadikan sebuah masjid, bahakan ketika kita lewat di depanya, hampir tidak ada

papan nama petunjuk yang menggambarkan bahwa ada masjid di dalam bangunan itu. Jadi tidak mengherankan, jika ada orang yang baru datang ke Korea Selatan atau orang Indonesia yang baru datang dari kota lain yang ada di Korea Selatan, merasa sangat kesulitan karena minimnya informasi mengenai keberadaan masjid yang terdekat di daerah itu.

Jadi berdasarkan permasalahan tersebut dibutuhkan sebuah sistem yang efektif, cepat, mudah, serta dapat menggambarkan tempat tujuan dengan tepat. Oleh karena itu solusi untuk menjawabnya, yaitu dengan membangun sebuah aplikasi mobile yang terintegrasi dengan *Google Maps*. Dimana pengguna dapat melihat informasi dalam bentuk sepesial letak geografis dari posisi atau lokasi tempat tujuan. Dan dengan didukung akses internet di Korea Selatan yang begitu cepat dan stabil, maka dari itu sangat memudahkan bagi pengguna, dalam mencari keberdaan masjid ataupun rumah makan khas indonesia yang ada di Korea Selatan .

Aplikasi ini akan menggunakan platfrom teknologi mobile saat ini. Mengingat platform android yang sangat pesat perkembangannya dan banyak vendor smartphone yang sudah memproduksi smartphone berbasis android.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang sudah diuraikan pada latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana membangun sebuah Aplikasi pencarian berabasiskan mobile yang dapat memudahkan orang Indonesia khusunya yang beragama Islam dalam mencari tempat beribadah berupa Masjid dan Rumah Makan Indonesia yang ada di Korea Selatan.

1.3 Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dari penelitian ini adalah membangun sebuah aplikasi pencarian Masjid dan Rumah Makan khas Indonesia di Korea Selatan, sehingga dapat memudahkan untuk orang Indonesia yang sedang berada di Korea Selatan.
Sedangkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

Merancang sebuah aplikasi yang memudahkan orang Indonesia, lebih khusus lagi bagi orang Indonesia yang beragama Islam dalam mencari tempat beribadah berupa Masjid dan Rumah Makan Indonesia yang ada di Korea Selatan.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah didalam pembanguan aplikasi ini adalah dapat menyelesaikan suatau masalah yang ada, sehingga dibutuhkan suatu pengelompokan masalah agar dalam perancangan aplikasi yang akan dihasilkan dapat menjadi lebih jelas dan terarah. Dan batasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi ini di khususkan hanya untuk orang Indonesia karena aplikasi ini akan dibangun menggunakan bahasa Indonesia.
2. Aplikasi ini hanya dapat mencari letak lokasi masjid dan rumah makan khas Indonesia di Korea Selatan.
3. Aplikasi ini menggunakan alat bantu berupa Google Maps, yang berfungsi sebagai zoom in, zoom out dan menampilkan marker.
4. Aplikasi ini hanya memberikan letak sebuah masjid dan rumah makan khas Indonesia saja, dalam output lokasi berbentuk marker dalam sebuah peta.
5. Aplikasi ini akan dibangun dengan penyimpanan data statis.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian merupakan suatu proses tahapan yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah yang logis, memerlukan data-data agar mendukung terlaksananya suatu penelitian. Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif.

Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian dapat berupa orang, lembaga, masyarakat dan yang lainnya yang pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau apa adanya.

Menurut Nazir (1988) dalam Buku Contoh Metode Penelitian, metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki.

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan teknik cara yang dilakukan ntuk mengumpukan data. Dalam suatu penelitian alat pengumpulan data sangatlah mempengaruhi kualitas data yang akan didapatkan sekaligus menentukan kualitas dari penelitian. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer, data sekunder, dan studi lapangan.

1. Sumber Data Primer (Wawancara, Observasi)

   Metode penelitian ini dilakukan langsung pada objek penelitia, data serta keterangan yang dikumpulkan dilakukan dengan cara Wawancara dalam hal ini melakukan wawancara kepada Komunitas Muslim Indonesia(KMI) dan pemilik Rumah Makan Khas Indonesia.

2. Sumber Data Sekunder(Jurnal, Tutorial)

   Data sekunder merupakan suatu tekni penumpulan data yang diperoleh melalui data yang telah diteliti dan dikumpulkan oleh pihak lain yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Data sekunder diambil secara tidak langsung dari objek penelitian misalnya data ini diperoleh dari buku-buku, jurnal, tutorial, literatur dari internet atu artikel-artikel ilmiah yang dapat dikaji sebagai bahan rujukan dan landasan teoritis dalam pemecahan masalah.

3. Studi Lapangan

   Yaitu dengan melakukan observasi dalam penelitian langsung ke objek yang akan diteliti.

1.5.2 Metode Pembangunan Perangkat Lunak

Waterfall model adalah model yang mengusulkan sebuah pendekatan kepada pembangunan *software* yang sistematik dan sekuensial, metode ini sangat baik digunakan untuk produk *software* yang sudah jelas kebutuhannya di awal, untuk meminimalisir kesalahan[8]. Dari pernyataan tersebut *waterfall model* dirasa model pembangunan perangkat lunak yang sesuai pada penelitan ini. Berikut beberapa tahapan *waterfall model*.

a. *Requirements Analysis and Definition*

   Mengumpulkan kebutuhan secara lengkap kemudian dianalisis dan didefinisikan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh program yang akan dibangun. Fase ini harus dikerjakan secara lengkap untuk bisa menghasilkan desain yang lengkap.

b. *Sistem and Software Design*

   Desain dikerjakan setelah kebutuhan selesai dikumpulkan secara lengkap.

c. *Implementation and Unit Testing*

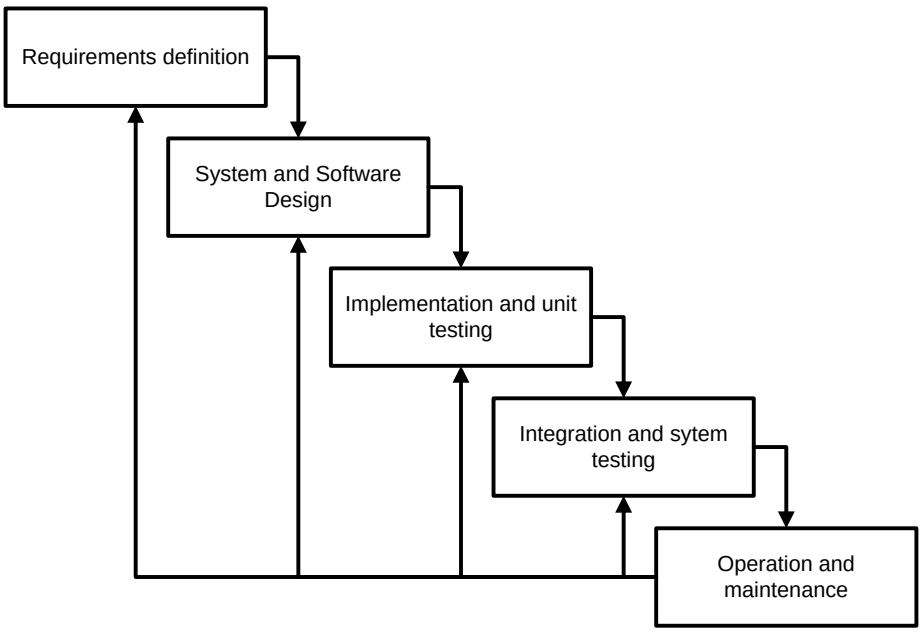
   Desain program diterjemahkan kedalam kode-kode dengan menggunakan bahasa pemrograman yang sudah ditentukan. Program yang dibangun langsung diuji secara unit.

d. *Integration and Sistem Testing*

   Penyatuan unit-unit program kemudian diuji secara keseluruhan (*system testing*).

e. *Operation and Maintenance*

   Mengoperasikan program di lingkungannya dan melakukan pemeliharaan, seperti penyesuaian atau perubahan karena adaptasi dengan situasi sebenarnya.



Gambar 1.1 *Waterfall*[8]

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dijalankan. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

Bab 1 Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang, perumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Bab ini merupakan bab yang berisi tinjauan pustaka dari penelitian-penelitian sebelumnya yang telah dilakukan dan penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan

Bab 3 Analisis dan Perancangan

Bab yang berisi analisis sistem yang diperlukan dalam pengembangan dan juga rancangan sistem yang akan dibuat.

Bab 4 Implementasi dan Pengujian

Bab yang berisi penjelasan implementasi sistem yang dilakukan dalam penelitian ini dan pengujian terhadap sistem yang telah dibangun.

Bab 5 Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian ini berdasarkan hasil dan pembahasan serta saran-saran untuk pengembangan penelitian ini.